

Implementasi Aplikasi Pemantau Kapasitas Pengunjung Restoran Sebagai Upaya Mendukung Program Peraturan Daerah Setempat Selama Masa Pandemi

Heri Pratikno¹, Ira Puspasari^{*2}, Weny Indah Kusumawati³, Yosia Pradeska Admaja⁴

¹²³⁴Program Studi S1 Teknik Komputer, Fakultas Teknologi dan Informatika Universitas Dinamika
e-mail : weny@dinamika.ac.id³

Abstrak

Wabah pandemi virus Covid-19 yang terjadi pada awal 2020 menuntut seluruh lapisan masyarakat dan pemerintah untuk melaksanakan pola hidup new normal demi mencegah penyebaran virus yang semakin meluas. Langkah pencegahan yang dilakukan pemerintah saat ini adalah dengan menyosialisasikan pola hidup new normal yaitu dengan mewajibkan seluruh masyarakat untuk selalu mencuci tangan, wajib menggunakan masker, mengurangi mobilitas atau bepergian, menjaga jarak aman sekitar 1 meter, serta membatasi jumlah pengunjung pada pusat perbelanjaan dan pusat keramaian, seperti restoran. Saat ini pada pusat perbelanjaan dan restoran telah diberlakukan pembatasan jumlah pengunjung sebanyak 50% dari kapasitas maksimal dari suatu ruangan atau area. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, bahasannya difokuskan pada implementasi sistem penghitung jumlah pengunjung pada restoran, yang berfungsi untuk menghitung pengunjung yang masuk, keluar, dan masih berada dalam suatu ruangan di restoran Delisia Resto and Bakery. Selama ini yang dilakukan oleh Delisia Resto and Bakery untuk memantau pengunjung restoran hanya melihat dari CCTV saja, sehingga tidak mengetahui berapa jumlah pengunjung yang datang. Apabila jumlah pengunjung Resto banyak dan melebihi batas kapasitas maksimal yang diijinkan, maka pihak Resto akan diberi teguran oleh pihak yang berwenang. Pengabdian kepada Masyarakat ini, memberi kontribusi atau solusi yang berkenaan dengan monitoring jumlah pengunjung serta pemantauan kapasitas ruangan di Resto, sehingga nama baik Delisia Resto and Bakery dapat terjaga tanpa melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah. Data hasil pemantauan dari kamera, disimpan pada file spreadsheet. Hal ini akan mempermudah pihak Resto untuk mencari, melihat, dan menunjukkan data yang dibutuhkan apabila diperlukan di kemudian hari, seperti bila ada inspeksi mendadak dari pihak yang berwenang. Dengan terselesaikannya Pengabdian kepada Masyarakat ini, pihak Delisia Resto and Bakery memberikan masukan adanya pengembangan fitur dari aplikasi yang telah diterapkan, yaitu penambahan fitur yang dapat menghitung berapa lama pengunjung yang makan di tempat telah berada di ruangan.

Kata kunci: Covid-19, protokol kesehatan, restoran

Abstract

The outbreak of the Covid-19 virus pandemic that occurred in early 2020 required all levels of society and the government to implement a new normal lifestyle in order to prevent the spread of the virus from spreading. The current preventive measure taken by the government is to promote the new normal lifestyle, including requiring all people to always wash their hands, wear masks, reduce mobility to travel, maintain a safe distance at about 1 meter, and limit the number of visitors to shopping centers and crowd centers; like a restaurant, et cetera. Currently, shopping centers and restaurants have imposed restrictions on the number of visitors as much as 50% of the maximum capacity of a room or area. This Community Service activity will discuss and be focused on the implementation of a system for counting the number of visitors at the restaurant, which functions to count visitors who enter, leave, and are still in a room at the Delisia Resto and Bakery restaurant. So far what has been done by Delisia Resto and Bakery to monitor restaurant visitors is only from CCTV, so they don't know how many visitors come. If the number of restaurant visitors is large and exceeds the maximum allowable capacity limit, the restaurant will be given a warning by the authorities. This Community Service provides a contribution or solution regarding of monitoring the number of visitors and monitoring room capacity at the restaurant, so that the good name of Delisia Resto and Bakery can be maintained without violating the rules set by the local government. The data will be monitored from the camera and stored in a spreadsheet file. This will make it easier for the restaurant to find, view, and show the data needed if needed in the future, such as when there is a sudden inspection from the authorities. With the completion of this Community Service, Delisia Resto and Bakery provides input on the development of features from the application that has been implemented, including the

addition of a feature that can calculate how long the diner has been in the room.

Keywords: Covid-19, health protocols, restaurants

PENDAHULUAN

Pada bulan Maret 2020, Corona Virus Disease 2019 (COVID19) dipastikan berimigrasi ke Indonesia. Virus ini dapat menyebar sangat cepat. Akibatnya, jumlah penderita yang terkena virus ini selalu bertambah setiap hari dan menyebar ke seluruh provinsi di Indonesia (Rahmadani, 2020). Covid19 telah menjadi pandemi karena jumlah kasus yang dikonfirmasi di Indonesia terus meningkat, sehingga Indonesia membutuhkan prosedur yang mendesak untuk mengendalikan dan mencegah pandemi COVID-19 (Putri, 2020). Dampak wabah ini menyebabkan hampir semua bidang kehidupan masyarakat menurun drastis, yaitu pusat perbelanjaan, transportasi umum, sosial, sektor ekonomi, pariwisata, dan hiburan. Semua terkena imbas dari merebaknya wabah Covid-19. (Syafri, 2020).

Sebagian besar masyarakat sudah menerapkan protokol kesehatan, seperti: menggunakan masker, menerapkan aturan menjaga jarak, dan menggunakan tata cara bersin dan batuk yang benar. Tetapi penerapan protokol sanitasi untuk memelihara kebersihan tangan belum dilakukan secara benar. (Pinasti, 2020). Berbagai upaya telah dilakukan di berbagai negara demi mencegah penularan virus ini, diantaranya adalah sudah menjalankan kebijakan menjaga jarak dan juga *lockdown*. Bahkan Pemerintah Indonesia telah menjalankan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), yang sebelumnya hanya penerapan *social distancing* (menjaga jarak) saja. Anjuran pemerintah adalah masyarakat tinggal di rumah saja, dan hanya meninggalkan rumah bila ada kepentingan yang amat mendesak saja serta harus menjalankan protokol kesehatan (Ezizwita, 2021).

Di Indonesia sendiri, pemerintah mulai aktif dalam upaya mengendalikan penyebaran virus tersebut agar tidak semakin meluas. Langkah yang dilakukan pemerintah Indonesia adalah penerapan *social distancing* yang pada awalnya masih sulit dilakukan oleh masyarakat. Pada pusat perbelanjaan contohnya, masih sulit diterapkan pada sistem antian di kasir. Sama halnya pada restoran yang masih kurang dalam mengatur antrian pengunjung. PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Keppres Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat telah dikeluarkan oleh Pemerintah dengan tujuan untuk memprioritaskan *social distancing* pada masyarakat agar Covid 19 dapat segera tertangani. (Fathoni, 2020).

Berdasarkan SK Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi No. KM 73/PW 105/MPPT-85 yang menjelaskan bahwa restoran adalah satu diantara bidang usaha jasa makanan yang menempati seluruh atau sebagian bangunan yang tetap (permanen), dan dilengkapi dengan segala macam perlengkapan dan peralatan untuk keperluan proses, simpan, saji, dan jual makanan atau minuman untuk masyarakat. Ada dua jenis usaha yang

diberikan oleh para wirausaha restoran, yaitu usaha pokok dan usaha penunjang. Usaha pokok adalah memberi pelayanan makanan atau minuman kepada pelanggan, dan usaha penunjang adalah memberi hiburan di dalam sebuah bangunan. Usaha penunjang tidak terpisah dari usaha pokok dan diberikan kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang telah ditetapkan. Restoran adalah salah satu bisnis yang menjalankan 2 kegiatan, yaitu memproduksi dan melayani. Restoran umumnya mempunyai kemampuan produksi terbatas untuk batas waktu tertentu, yaitu jumlah kursi dan kapasitas memasak yang terbatas. (Sukmana, 2016).

Resto Delisia adalah resto yang dikelola oleh keluarga yang menghadirkan makanan sehat, halal, dan higienis serta kualitas terbaik. Delisia Resto menyuguhkan berbagai macam menu favorit dari berbagai tempat, antara lain Nusantara, Oriental, Continental, dan Beverages, yang diproses menggunakan bahan dasar yang berkualitas tinggi. Dengan slogan "makanan enak dan sehat", Delisia Resto siap menyajikan yang paling baik kepada pelanggan setianya. Bermula dari kegemaran memasak dan mencicipi aneka masakan dari berbagai pelosok nusantara dan luar negeri, hingga pada tahun 2003, Ibu Suzana S. Tanuadji, M. Kes., mendirikan Delisia Resto yang menyuguhkan masakan rumahan memakai resep modifikasi dari eksperimen pribadi. Dinas Kesehatan Surabaya dan tim mengunjungi Resto Delisia satu kali untuk melihat proses pembuatan camilan di Delisia, dan akhirnya Dinas Kesehatan mengeluarkan nomor PIRT untuk camilan Lapis Mandarin Delisia. Dengan semakin banyaknya pelanggan, Resto Delisia diperbaiki demi kenyamanan para pelanggan pada tahun 2015. Resto yang beralamat di jalan Nginden Intan Raya No. 1A Surabaya ini menyajikan berbagai makanan nusantara dan berbagai menu internasional.

Universitas Dinamika melalui Program Kemitraan Masyarakat memberikan bantuan kepada pihak mitra dalam hal ini adalah Delisia Resto and Bakery, yaitu aplikasi pemantau kapasitas pengunjung restoran sebagai upaya mendukung program peraturan daerah setempat selama masa pandemi. Aplikasi tersebut mampu menghitung jumlah pengunjung yang ada dalam suatu area atau ruangan restoran, sehingga nantinya bisa dihitung jumlah pengunjung yang masuk, keluar, dan masih berada di dalam ruangan.

Bahasa Pemrograman yang digunakan adalah Python. Python merupakan bahasa pemrograman *open source* yang dibuat dengan tujuan mengoptimalkan kualitas perangkat lunak, produktivitas pengembang, portabilitas program, dan integrasi komponen. Python telah digunakan untuk mengembangkan berbagai jenis perangkat lunak, seperti skrip Internet, pemrograman sistem, antarmuka pengguna, kustomisasi produk, pemrograman numerik (Lutz, 2010). Sedangkan Single Shot Detector (SSD) adalah algoritma yang dapat

mendeteksi objek dalam sebuah gambar atau video dan memiliki akurasi yang lebih tinggi serta memproses gambar yang ditangkap oleh kamera lebih cepat (Sik-Ho Tsang, 2018).

Perangkat keras yang dipasang di resto adalah kamera CCTV dengan tipe Ezviz C3WN. Kamera CCTV ini merupakan IP Camera berkualitas HD dengan resolusi 1928 x 1080 sehingga dapat menghasilkan gambar yang jernih. Tujuan lain dari pemasangan kamera ini merupakan sebuah langkah preventif untuk meminimalisasi paparan virus corona. Data hasil penghitungan pada aplikasi tersimpan pada file data *spreadsheet*, sehingga pihak resto dengan mudah dapat mencari atau melihat data yang dibutuhkan. *Spreadsheet* adalah salah satu aplikasi di komputer yang dapat dilihat dengan serangkaian baris dan kolom. Microsoft Excel adalah program *spreadsheet* di Windows (Sabaryati, 2019). Aplikasi *spreadsheet* adalah program aplikasi yang terdapat pada Microsoft Excel. Aplikasi ini juga dapat digunakan untuk memproses laporan keuangan untuk usaha kecil dan menengah (Satria, 2021). *Spreadsheet* merupakan program pengolah angka yang memiliki beberapa keunggulan, antara lain pengolahan data lebih cepat, penghitungan data mudah, membantu penghitungan data, dan mempermudah pengerjaan tugas angka (Farida, 2021).

Dari pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan pihak Delisia Resto and Bakery dapat menggunakan aplikasi yang telah dipasang pada resto, sehingga pihak resto dapat menjaga citra dan nama baik dari resto yang telah berdiri selama 18 tahun. Selain itu pihak resto dapat meyakinkan kepada masyarakat bahwa Delisia Resto and Bakery adalah salah satu resto yang selalu memberikan pelayanan terbaik kepada pengunjung / pelanggannya dan patuh mengikuti aturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Kepuasan pelanggan adalah perasaan puas atau kecewa pelanggan karena adanya perbandingan antara produk atau kinerja yang dirasakan dengan apa yang diharapkan (Kotler, 2013).

METODE PELAKSANAAN

Penerapan aplikasi ini menggunakan Bahasa Pemrograman Phyton dengan menggunakan metode SSD (*Single Shot Detector*) yang terhubung dengan kamera, dilaksanakan dengan metode ceramah dan praktik.

1. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dosen ini telah dilaksanakan pada tanggal 17-19 September 2021, sebanyak 3 pertemuan di Delisia Resto and Bakery. Kegiatan ini terbagi menjadi 3 bagian, yaitu konsultasi, instalasi perangkat keras dan perangkat lunak, serta pelatihan. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 6 jam.

2. Sasaran Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Peserta pelatihan pada kegiatan ini terdiri dari 1 manager, 2 kasir, dan 2 pramusaji. Tim pengabdian terdiri tiga orang, yaitu 2 orang dosen Teknik Komputer dan 1

mahasiswa. Pada pelatihan ini telah dilaksanakan pelatihan bagi para kasir dan manager resto dengan harapan mampu mengoperasikan aplikasi yang telah diinstall untuk melakukan monitoring jumlah pengunjung serta pemantauan kapasitas ruangan yang telah ditentukan jumlahnya.

3. Waktu Kegiatan dan Lokasi Pengabdian Masyarakat

Program Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Delisia Resto and Bakery, beralamat di Jalan Nginden Intan Raya No.1A, Nginden Jangungan, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60118.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil tahap pertama

Pada tahap pertama, dilakukan konsultasi penempatan kamera dengan pihak resto agar dapat menghasilkan sudut pengambilan gambar yang optimal. Setelah negosiasi penempatan kamera disetujui, dilanjutkan dengan pemasangan kamera oleh para teknisi yang ada di restoran. Penempatan tersebut juga harus disesuaikan dengan pencahayaan yang dibutuhkan oleh kamera.



Gambar 1. Penempatan kamera



Gambar 2. Pengaturan posisi dan arah kamera

2. Hasil tahap kedua

Pada tahap kedua, dilakukan instalasi perangkat keras dan perangkat lunak, sekaligus memastikan aplikasi yang diinstal ke komputer yang ada di resto dan kamera yang telah terpasang dapat terhubung dengan baik. Setelah aplikasi dan kamera dapat terhubung, maka dilakukan uji coba menjalankan aplikasi tersebut dengan mengisi batas maksimal jumlah pengunjung. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah buzzer dapat berbunyi jika jumlah pengunjung telah melebihi batas kapasitas maksimalnya, adapun dari hasil uji coba tersebut dapat dipastikan suara buzzer terdengar dengan baik.



Gambar 3. Uji coba suara buzzer dan uji coba aplikasi lewat Handpone

3. Hasil tahap ketiga

Pada tahapan terakhir, dilakukan pelatihan cara pengoperasian aplikasi beserta cara membaca data dari

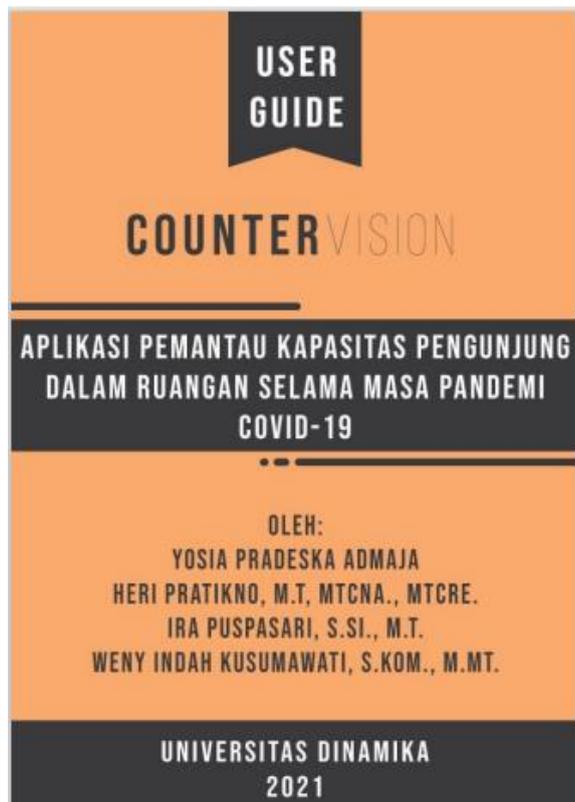
file *spreadsheet*.



Gambar 4. Proses pelatihan

Saat aplikasi dijalankan, pertama-tama akan muncul kotak untuk mengisi password pengguna. Setelah itu, muncul kotak isian yang harus diisi berapa jumlah pengunjung maksimal dalam ruangan yang ditetapkan oleh resto. Tampilan antarmuka yang muncul di layar adalah berupa informasi tanggal dan waktu, jumlah pengunjung yang masuk, jumlah pengunjung yang keluar, dan jumlah pengunjung yang masih berada di dalam resto. Jumlah pengunjung yang masih di dalam dapat dihitung dengan cara jumlah yang masuk dikurangi dengan jumlah yang keluar. Angka-angka yang tampil di layar monitor berubah secara *realtime*. Apabila pengguna ingin mengakhiri aplikasi, maka yang dilakukan adalah menekan bagian tombol menu *logout*, dan semua informasi waktu dan jumlah pengunjung *tersimpan* pada *spreadsheet*. Data yang tercatat dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi resto untuk menentukan jumlah pengunjung maksimal pada hari berikutnya sesuai dengan level PPKM yang berlaku.

Bagi pihak resto juga telah diberikan buku panduan (*user guide*) tentang cara pengoperasian aplikasi tersebut. Buku panduan ini sangat mudah dipahami, berisi tentang desain alat, fitur-fitur aplikasi, dan cara penggunaan sistem. Disamping itu pada buku panduan tersebut juga disertakan dengan penyajian dalam bentuk banyak gambar dengan tujuan agar buku panduan tersebut lebih mudah dipahami serta diikuti langkah-langkahnya.



Gambar 5. Buku panduan



Gambar 6. Foto bersama mitra

4. Faktor Penunjang dan Penghambat Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Faktor penunjang dalam kegiatan pelatihan antara lain: dukungan dari pihak Universitas, berupa ketersediaan modul, dan aplikasi berlisensi. Pendukung berikutnya adalah ketersediaan SDM, yang melibatkan 2 dosen, dan 1 mahasiswa yang membantu. Pendukung lainnya adalah aplikasi yang dibuat sangat mudah dipahami atau dioperasikan, disamping itu pada mitra Abdimas (Pengabdian Masyarakat) telah tersedia koneksi ke internet berbasis jaringan *wifi*, sehingga sangat membantu untuk *install driver* dan *library* yang diperlukan. Beberapa kendala yang ada dan ditemui di lapangan, diantaranya: proses penentuan penempatan IP Camera agar mendapatkan tampilan gambar yang terbaik dengan pencahayaan yang cukup. Mitra menginginkan tidak ada kabel yang tidak rapi, sehingga pelaksana Abdimas memutuskan untuk memilih IP Camera yang bisa diakses

secara nirkabel. Permasalahan berikutnya adalah adanya *delay* tampilan video hasil *capture* dari IP Camera. Karena koneksinya dilakukan secara *wireless*, maka solusinya adalah menonaktifkan fitur layanan masukan suara serta menurunkan sedikit kualitas tampilan videonya.

5. Evaluasi

Sebagai umpan balik dari hasil Pengabdian kepada Masyarakat, maka tim memberikan angket untuk diisi oleh para karyawan yang telah diberikan pelatihan. Angket tersebut memuat beberapa hal, yaitu: (1) *Tangibles* (bukti langsung), yaitu meliputi desain dan ukuran kamera; (2) *Reliability* (keandalan), yaitu kemampuan integrasi kamera dan program; (3) *Responsiveness* (daya tanggap), yaitu kemudahan pengoperasian aplikasi; (4) *Assurance* (jaminan), yaitu keamanan pemakaian aplikasi yang tersedia; (5) *Empathy* (empati): memahami kebutuhan pengguna.

Berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh lima karyawan resto, dapat ditunjukkan hasil angket pada Tabel 1:

Tabel 1. Hasil Angket Pengabdian kepada Masyarakat

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Bentuk fisik kamera menarik	40%	60%		
2	Ukuran kamera sesuai	40%	60%		
3	Hasil pengambilan data sesuai	40%	60%		
4	Aplikasi mudah dioperasikan	60%	40%		
5	Tampilan aplikasi menarik	40%	60%		
6	Aplikasi komputer yang dibuat sesuai kebutuhan	60%	40%		
7	Aplikasi komputer dapat meningkatkan citra restoran	100%			
8	Tim menyampaikan materi dengan jelas	60%	40%		
9	Perlu penambahan fitur baru	100%			

Keterangan Tabel: SS merupakan pernyataan untuk responden Sangat Setuju; S: Setuju; TS: Tidak Setuju; STS: Sangat Tidak Setuju.

Kesimpulan dari hasil angket diatas bahwa integrasi antara perangkat keras dan perangkat lunaknya dapat meningkatkan citra restoran yaitu melalui pembatasan jumlah pengunjung yang berada di dalam restoran, baik yang sedang menikmati makan/minum di tempat atau beli dibawa pulang. Berikut ini juga ditampilkan beberapa contoh hasil implementasi kamera yang terintegrasi dengan program yang diambil pada saat pengabdian, yaitu:

1. Tanggal 17 September 2021



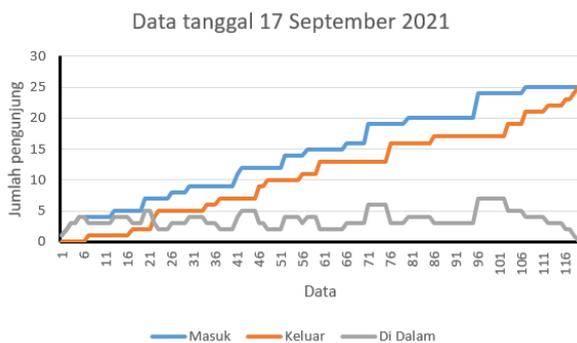
Gambar 7. Hasil pada tanggal 17 September 2021

Gambar 7, adalah gambar hasil uji coba aplikasi yang telah di-install di komputer kasir dan laptop manager.

Tabel 2. Data yang tampil di spreadsheet pada tanggal 17 September 2021 pukul 16:24:09

Waktu	Masuk	Keluar	Di Dalam
9/17/2021 16:25	1	1	3
	2	2	
	3	3	
	4	4	
	5	5	
	6	6	
	7	7	
	8	8	
	9	9	
	10	10	
	11	11	
	12	12	
	13	13	
	14	14	
	15	15	
	16	16	
	17		
	18		
	19		

Tabel 2, adalah tabel yang ditampilkan hasil uji coba aplikasi pada tanggal 17 September 2021 pada pukul 16:24:09.



Gambar 8. Grafik data tanggal 17 September 2021

Gambar 8, adalah grafik dari keseluruhan data hasil uji coba aplikasi pada tanggal 17 September 2021.



Gambar 9. Hasil aplikasi kapasitas melebihi batas

Gambar 9, adalah gambar uji coba menampilkan pesan bahwa pengunjung sudah mencapai batas maksimal. Pada saat pesan muncul disertai dengan suara yang keluar dari buzzer. Tampak pada gambar jumlah maksimal yang diatur adalah 2 pengunjung dan sudah ada 2 pengunjung di dalam resto. Bila ada pengunjung lain yang masuk, maka akan muncul pesan seperti diatas.

2. Tanggal 18 September 2021



Gambar 10. Hasil aplikasi gagal mendeteksi pengunjung (bertumpuk)

Gambar 10, adalah gambar uji coba aplikasi yang gagal dalam mendeteksi pengunjung. Terlihat pada gambar ada dua pengunjung yang saling berhimpit, sehingga aplikasi sulit untuk mendeteksi apakah gambar tersebut berasal dari satu atau dua obyek manusia.



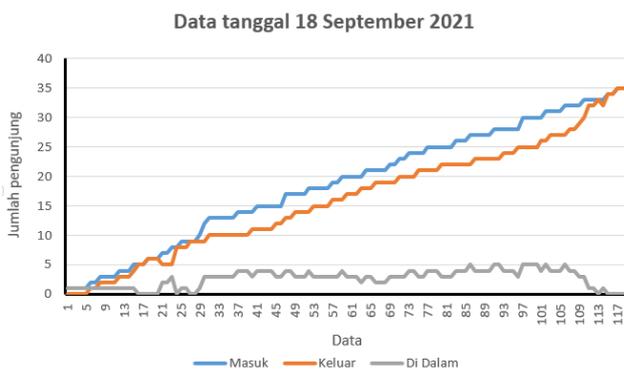
Gambar 11. Hasil pada tanggal 18 September 2021

Gambar 11, adalah gambar hasil aplikasi yang dapat mengenali obyek manusia dengan baik. Setiap obyek dalam hal ini pengunjung yang masuk akan diberikan 1 nomor identitas, tetapi pada saat keluar, nomor identitas yang sama belum tentu diberikan kepada pengunjung yang sama pada saat masuk resto.

Tabel 3. Data yang tampil di spreadsheet pada tanggal 18 September 2021 pukul 11:49:05

Waktu	Masuk	Keluar	Di Dalam
9/18/2021 11:49	1	1	4
	2	2	
	3	3	
	4	4	
	5	5	
	6	6	
	7		
	8		
	9		
	10		

Tabel 3, adalah tabel yang ditampilkan hasil aplikasi pada tanggal 18 September 2021 pada pukul 11:49:05.



Gambar 12. Grafik data tanggal 18 September 2021

Gambar 12, adalah grafik dari keseluruhan data hasil aplikasi pada tanggal 18 September 2021.

3. Tanggal 19 September 2021



Gambar 13. Hasil pada tanggal 19 September 2021

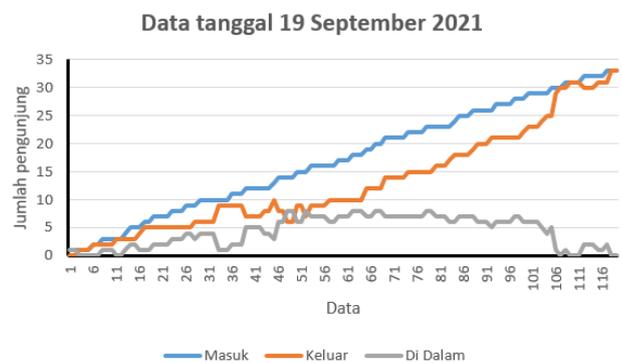
Gambar 13, adalah tampilan gambar dari aplikasi, dimana aplikasi dapat mengenali semua pengunjung yang masuk. Pengunjung yang datang diberikan 1 nomor identitas. Jika pengunjung yang masuk belum melewati batas garis merah, maka pengunjung masih belum tercatat. Begitu juga dengan pengunjung yang akan keluar, harus melewati garis merah terlebih dahulu supaya dapat dihitung sebagai data keluar.

Tabel 4. Data yang tampil di spreadsheet pada tanggal 19 September 2021 pukul 13:49:03

Waktu	Masuk	Keluar	Di Dalam
9/18/2021 16:25	1	1	8

2	2
3	3
4	4
5	5
6	6
7	7
8	8
9	9
10	10
11	11
12	12
13	13
14	14
15	
16	
17	
18	
19	
20	
21	
22	

Tabel 3, adalah tabel yang ditampilkan hasil aplikasi pada tanggal 19 September 2021 pada pukul 13:49:03.



Gambar 14. Grafik data tanggal 19 September 2021

Gambar 14, adalah grafik dari keseluruhan data hasil aplikasi pada tanggal 19 September 2021.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian sudah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Perangkat keras terpasang dengan baik dan aplikasi mudah dioperasikan. Penjelasan tentang cara menjalankan aplikasi sudah tersedia di dalam buku panduan. Pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah dan praktik. Terdapat indikator keberhasilan dalam kegiatan ini yaitu mitra dapat mengoperasikan mulai dari menjalankan aplikasi hingga mengubah data sesuai kebutuhan resto. Program Abdimas ini, dapat memberi kontribusi atau solusi yang berkaitan dengan pengontrolan jumlah pengunjung Resto, sehingga citra Delisia Resto and Bakery dapat dipertahankan tanpa melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah. Harapan untuk program Pengabdian kepada Masyarakat kedepannya adalah mempertahankan dan meningkatkan kerjasama dengan mitra-mitra lain untuk

memperluas relasi dalam menerapkan IPTEK kepada masyarakat.

REKOMENDASI

Mitra pengabdian merekomendasikan untuk melanjutkan kegiatan Abdimas dalam bentuk penambahan fitur aplikasi yang dapat memberi peringatan/tanda (batasan waktu) bagi para pengunjung yang sedang makan di resto (makan di tempat).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim sampaikan kepada Universitas Dinamika atas dukungan terhadap program Pengabdian kepada Masyarakat dan Delisia Resto and Bakery sebagai mitra Pengabdian Masyarakat yang telah bersedia bekerjasama dengan baik. Terima kasih atas bantuan ibu Ira Puspasari, S.T., M.T berupa bantuan sebagai pembantu lapangan, bapak Sutopo berupa bantuan pemasangan perangkat keras dalam proses Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ezizwita, dan Sukma, Tri., (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis Kuliner dan Strategi Beradaptasi di Era New Normal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 51-63.
- Farida, I., dan Sunandar, dan Aryanto, dan Tiarso, R., C., dan Wulandari, W., (2019). Pelatihan Spreadsheet Untuk Media Pembelajaran Kreatif dan Solutif Bagi Siswa SMA/MA di Kecamatan Narmada. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 28-32.
- Fathoni, A., (2020). Dampak Covid 19 Dan Kebijakan Psbb Pemerintah Terhadap Umkm Di Wiyung Surabaya. *Dinar : Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah*, 21(1), 1-9.
- Kotler, P. d. (2013). *Marketing Management*. 14th Edition. New Jersey: Pearson Education. Inc.
- Lutz, M. (2010). *Programming Python. Fourth Edition ed. Sebastopo*. O'Reilly Media, Inc.
- Pinasti, F., D., A., (2020). Analisis dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705-709. DOI: 10.33087/jiubj.v20i2.1010
- Putri, R., N., (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705-709. DOI: 10.33087/jiubj.v20i2.1010
- Rahmadani, W., dan Sihombing, S. C., (2020). Analisis Penyebaran Virus Covid-19 di Provinsi Sumatera Selatan Menggunakan Metode Interpolasi Lagrange. *Jurnal Penelitian Fisika dan Terapannya (Jupiter)*, 2(1),12-23. DOI: 10.31851/jupiter.v2i1.5314
- Sabaryati, J., dan Isnaini, M., dan Darmayanti, N. W. S., (2019). Pelatihan Spreadsheet Untuk Media Pembelajaran Kreatif dan Solutif Bagi Siswa SMA/MA di Kecamatan Narmada. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 28-32.
- Satria, M., R., dan Fatmawati, A., P., (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2),146-164.
- Sik-Ho Tsang, 2. (2018, 11 03). <https://towardsdatascience.com>. Retrieved 02 20, 2021, from <https://towardsdatascience.com/review-ssd-single-shot-detector-object-detection-851a94607d11>
- Sukmana, I. W. K., T., (2016). Restaurant Revenue Management. *E-Jurnal Universitas Dhyana Pura*, 11(2), 159-167.
- Syafrida, dan Hartati, R., (2020). Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7(6),495-508. DOI: 10.15408/sjsbs.v7i6.15325